

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian dan hasil analisis statistik dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar biologi secara keseluruhan untuk pebelajar dengan model pembelajaran elaborasi lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional
2. Hasil belajar biologi secara keseluruhan untuk pebelajar yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih baik dibandingkan dengan pebelajar yang memiliki kemampuan awal rendah
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal, yaitu:
 - a. Hasil belajar biologi dari pebelajar yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran yang sama (elaborasi) dan memiliki kemampuan awal tinggi lebih baik dari hasil belajar biologi dari pebelajar yang memiliki kemampuan awal rendah.
 - b. Hasil belajar dari pebelajar yang memiliki kemampuan awal rendah dan diberi perlakuan model pembelajaran yang berbeda (elaborasi dan konvensional), menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan.
 - c. Hasil belajar biologi dari pebelajar yang memiliki kemampuan awal yang tinggi dan diberi perlakuan dengan model pembelajaran elaborasi lebih baik

dari hasil belajar biologi pebelajar yang memiliki kemampuan awal tinggi dan diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional.

d. Hasil belajar biologi dari pebelajar yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran yang sama (konvensional) dan memiliki kemampuan awal tinggi lebih baik dari pebelajar yang memiliki kemampuan awal rendah.

e. Hasil belajar biologi pebelajar yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran elaborasi dan memiliki kemampuan awal tinggi lebih baik dari pebelajar yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional dan memiliki kemampuan awal rendah.

f. Hasil belajar biologi pebelajar yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional dan memiliki kemampuan awal tinggi lebih baik dari pebelajar yang diberi perlakuan model pembelajaran elaborasi dan memiliki kemampuan awal rendah.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para pembelajar yang mengajar biologi maupun mata pelajaran lainnya, pada tingkat SMP, SMU maupun perguruan tinggi. Pada penelitian ini telah dilakukan pengujian model pembelajaran terhadap hasil belajar biologi dari pebelajar yang memiliki kemampuan awal rendah dan tinggi.

Model pembelajaran elaborasi menunjukkan hasil belajar biologi yang lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dijadikan

sebagai acuan bagi pembelajar untuk menggunakan model pembelajaran elaborasi pada pelajaran biologi untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi. Dengan komponen-komponen yang terdapat dalam model pembelajaran ini, pembelajar menjadi lebih mudah mengingat materi pelajaran baik yang sudah lama dipelajari maupun yang baru dipelajari.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam proses pengembangan instruksional. Hal pokok yang perlu mendapat perhatian adalah bahwa dalam pengembangan instruksional perlu diidentifikasi dengan jelas aspek tujuan instruksional, jenis materi pelajaran, dan karakteristik pembelajar. Sebab bahwa tujuan instruksional, materi pelajaran, dan karakteristik pembelajar yang berbeda-beda memerlukan model pembelajaran yang berbeda pula.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik pembelajar, yaitu kemampuan awal yang berbeda menunjukkan hasil belajar yang berbeda pula. Hasil ini memberikan implikasi kepada pembelajar, bahwa pembelajar perlu memperhatikan karakteristik pembelajarnya. Karena karakteristik pembelajar, telah terbukti mempengaruhi hasil belajar.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal terhadap hasil belajar biologi. Implikasinya, bahwa dalam merancang dan menyajikan materi, pembelajar dapat menyesuaikan karakteristik pembelajar dengan model atau strategi pembelajaran.

Dari interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran mempengaruhi hasil belajar dari pebelajar yang memiliki kemampuan awal tinggi. Implikasinya, pembelajar dapat menggunakan model pembelajaran elaborasi pada pebelajar yang memiliki kemampuan awal tinggi.

Pebelajar yang memiliki kemampuan awal rendah, hasil belajarnya tidak terpengaruh. Ini menunjukkan bahwa model elaborasi kurang cocok untuk pebelajar yang memiliki kemampuan awal rendah. Implikasinya, model ini tidak sesuai dengan kelas non unggulan. Sehingga pembelajar dapat lebih kreatif lagi mencari dan memilih model atau strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan pebelajar yang memiliki kemampuan awal rendah.

C. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan kepada pihak-pihak yang terkait dalam rangka meningkatkan hasil belajar biologi antara lain kepada:

1. pembelajar agar:
 - a. melakukan penelitian kecil untuk mengetahui karakteristik pebelajarnya, seperti mengetahui kemampuan awal. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pretes di awal pertemuan pembelajaran.
 - b. mencari literatur atau penelitian tentang model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pebelajar dan materi pembelajaran, guna meningkatkan hasil belajar.

2. pebelajar diharapkan aktif dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
3. kepala sekolah diharapkan aktif dalam penyediaan sarana dan prasarana yang berguna untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
4. peneliti lain jika ingin melakukan penelitian terhadap model pembelajaran ini waktu yang digunakan untuk penelitian sebaiknya lebih lama dan menggunakan seluruh komponen elaborasi.